

AKSI NYATA PENERAPAN PEMIKIRAN KI HAJAR DEWANTARA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS

**Oleh : Didi Haryadi
CGP Angkatan 2 Kab. Pandeglang**

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting yang harus dikuasai oleh semua siswa mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi” karena banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan konsep matematika. Tetapi matematika merupakan momok bagi siswa. Hal tersebut disebabkan oleh pandangan negatif terhadap matematika dan anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Ini membuat siswa tidak menyukai bahkan malas untuk belajar matematika. Sebagai guru matematika saya kadang kesulitan bagaimana menumbuhkan motivasi anak agar mau belajar matematika. Selama ini kita sudah mengenal dua pendekatan belajar yaitu pendekatan belajar berpusat pada guru (Teacher Centered) dan pembelajaran berpusat pada siswa (*Student Centred Learning*). Pada kenyataannya, selama ini proses pembelajaran berpusat pada siswa tidak begitu mendapat perhatian dan penekanan untuk mengimplementasikannya sehingga

sebagian besar proses pembelajaran condong menerapkan prinsip sebaliknya yaitu **pembelajaran berpusat pada guru**. Guru lebih dominan berceramah dan memberi instruksi dibanding membimbing dan memfasilitasi belajar siswa.

Setelah saya mengikuti kegiatan program Guru Penggerak, saya mulai mempelajari tentang konsep pendidikan menurut pemikiran Ki Hajar Dewantara, Membaca sumber-sumber tentang bagaimana pendidikan dalam pandangan Ki Hajar Dewantara. Satu tahun ke belakang kita dihadapkan pada situasi pandemi yang memaksa kita di dunia pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Setelah mempelajari modul 1 bag.1.1 pada Program Guru Penggerak saya mencoba melakukan aksi nyata pemikiran Ki Hajar Dewantara dengan pembelajaran berpusat pada siswa. Proses pembelajaran saya terapkan dengan membangun nilai-nilai beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, kemandirian, kerjasama, bernalar kritis. Dalam pembelajaran ini saya menggunakan fasilitas WA Grup, Video Conference dan Video pembelajaran.

B. Deskripsi Aksi Nyata

Dalam pembelajaran ini saya menggunakan fasilitas WA Grup, Video Conference dan Video pembelajaran. Untuk menumbuhkan profil Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME dan

Berakhlak Mulia dalam pembelajaran dimulai dengan salam dan berdo'a bersama, menanyakan kabar sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. Profil kedua yaitu kemandirian, untuk menumbuhkan kemandirian dalam proses belajar siswa diberikan tanggung jawab untuk menganalisis video pembelajaran, memecahkan beberapa pertanyaan kunci dan menumbuhkan kesadaran diri terhadap pentingnya materi yang dipelajari. Profil ketiga yang ditumuhkan dalam proses pembelajaran ini yaitu kerjasama, siswa diberikan ruang diskusi, kolaborasi melalui WA grup dan Video Conference melalui zoom meeting dengan siswa yang lain untuk bersama-sama membahas video pembelajaran, dan materi yang didapat dari sumber lain. Profil keempat yang ditumbuhkan yaitu bernalar kritis, dalam memahami video pembelajaran siswa diberikan kebebasan penuh untuk memperoleh dan memproses informasi dari berbagai sumber lain, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, mengambil keputusan atas apa yang diperoleh.

C. Tujuan Aksi Nyata

Tujuan dari aksi nyata yang saya lakukan adalah yang pertama untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dimasa pandemi, tujuan kedua untuk meningkatkan kerjasama dalam proses belajar sehingga semua siswa dapat bertukar pikiran, berdiskusi dan

menyatukan ide dari berbagai sumber, Tujuan ketiga agar semua siswa dan guru dapat bertemu meskipun hanya diruang maya sehingga hubungan emosional terjaga, tujuan keempat untuk meningkatkan penalaran kritis siswa, dengan diberikannya ruang diskusi, kesempatan bekerjasama dan berkolaborasi sehingga seluruh ide yang muncul bersumber dari siswa dapat disatukan dalam bimbingan dan arahan guru. Tujuan terakhir adalah materi yang disampaikan dapat terserap, pemahaman siswa terhadap materi vektor tercapai.

D. Hasil Aksi Nyata

Hasil yang didapat dari aksi nyata yang saya lakukan peserta didik sangat antusias dan aktif dalam pembelajaran, Kegiatan diskusi berjalan dengan baik dengan munculnya ide-ide kreatif dan pemikiran-pemikiran bernalar kritis, konsep kerjasama dan kolaborasi sebagai salah satu profil pelajar pancasila juga dengan sendirinya tumbuh, munculnya tutor sebaya dalam kegiatan belajar sehingga peserta didik lebih senang, dengan proses yang sudah dijalani pemahaman peserta didik dalam materi vektor sangat baik.